

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan wawancara mendalam tentang gambaran strategi koping pasien dalam menghadapi kecemasan pre operasi di Ruang Rawat Inap RSUD Salatiga didapatkan simpulan dan saran, yaitu:

5.1 SIMPULAN

Perasaan pertama kali semua partisipan saat dinyatakan untuk dilakukan operasi adalah mengalami kecemasan. Hal-hal yang membuat partisipan cemas menghadapi operasi adalah cemas dengan sakitnya operasi, cemas menghadapi ruangan bedah operasi dan peralatan bedah operasi, takut diinfus, gagal operasi dan cemas dengan tim medis kesehatan (dokter bedah dan perawat). Semua partisipan mempersepsikan pengetahuannya tentang operasi tidak menyeluruh melainkan berdasarkan hanya sepengetahuan dan pemahaman partisipan sendiri. Untuk menghadapi kecemasannya semua partisipan menggunakan strategi koping adaptif yaitu berdoa, mendapat dukungan keluarga, bermain *Handphone*, berbicara dengan orang lain, minum air putih banyak, sering tidur dan percaya dengan tim medis kesehatan. Ternyata strategi koping tersebut

berhasil dalam mengatasi perasaan cemas dalam menghadapi operasi.

5.2 SARAN

1. Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya perawat di ruang rawat inap bedah, dapat meningkatkan kemampuan dan menambah pengetahuan tentang perawatan perioperatif, sehingga asuhan keperawatan yang diberikan tidak hanya berfokus pada asuhan keperawatan fisik saja, tetapi juga memperhatikan dari segi psikologis pasien. Dalam segi psikologis pasien, perawat melakukan pendekatan dengan pasien seperti memberikan perhatian, selalu berada disamping pasien dan bersikap *caring* sebagai media pemberi asuhan. Perawat juga dapat melibatkan keluarga pasien untuk membantu mengurangi kecemasan pasien.

2. Bagi Keluarga

Bagi keluarga, memberikan dukungan dan nasehat sangat dibutuhkan bagi pasien pre operasi. Dukungan dari keluarga itu sendiri dapat mengurangi kecemasan yang dialami pasien pre operasi.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai referensi sekaligus inspirasi untuk mengembangkan penelitian tentang strategi coping dan kecemasan, seperti perbedaan coping antara laki-laki dan perempuan, keefektifan coping yang digunakan dalam menghadapi kecemasan baik dengan metode penelitian kuantitatif, kualitatif, ataupun kuantitatif kualitatif.

